

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah diperoleh dari observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner yang dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai keandalan sistem keselamatan bangunan (NKSKB) terhadap bahaya kebakaran berada dalam kategori baik (B) dengan nilai 96,64%.
2. Manajemen penanggulangan kebakaran di PT. PLN (Persero) ULTG Gandul memiliki nilai 100 untuk petugas peran. Regu penanggulangan kebakaran memiliki nilai 75 dengan perbaikan yaitu mengikuti pelatihan kursus teknis kelas C/tingkat dasar II. Koordinator regu penanggulangan kebakaran memperoleh nilai 86 dengan perbaikan yaitu petugas harus mengikuti pelatihan ahli K3 Pratama/kelas B, sedangkan untuk ahli K3 spesialis penanggulangan kebakaran belum tersedia karena hanya terdapat ahli K3 umum.
3. Tingkat kesiapsiagaan pekerja dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran di PT. PLN (Persero) ULTG Gandul berada pada kategori “sangat siap” dengan nilai indeks 91,29.
4. Rekomendasi pengendalian untuk PT. PLN (Persero) ULTG Gandul dengan nilai baik (B) yaitu pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan secara berkala. Rekomendasi sistem proteksi kebakaran yang diberikan berupa perbaikan pada detektor panas, pengecatan kembali pada *Siamese connection*, penambahan *sprinkler*, dan pemasangan alat pembuangan asap. Rekomendasi unit penanggulangan yaitu dengan mengikuti kursus teknis penanggulangan kebakaran bagi petugas yang belum pernah mengikuti kursus teknis penanggulangan kebakaran. Rekomendasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kesiapsiagaan pekerja dengan melakukan pelatihan damkar sesuai jadwal dan melaksanakan simulasi evakuasi penanggulangan kebakaran di PT. PLN (Persero) ULTG Gandul secara rutin.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian dengan melibatkan beberapa lokasi atau bangunan yang berbeda untuk membandingkan efektivitas sistem tanggap darurat kebakaran pada lingkungan yang berbeda:
2. Untuk pedoman Pd-T-11-2005-C diusulkan agar komponen yang tidak tersedia diberikan nilai ekuivalensi nol, sehingga dapat merefleksikan keadaan sebenarnya untuk memastikan bahwa keberadaan/ketiadaan suatu komponen dapat mempengaruhi nilai keandalan:
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan acuan yang telah memiliki sertifikasi untuk pemeriksaan sistem proteksi kebakaran bangunan gedung.

